



HUMOR ILMU KEDOKTERAN

OBAT PILEK

Suatu ketika seorang pekerja laboratorium meminta obat untuk menyembuhkan penyakit pileknya pada TS.

Seperti biasanya diambilnya satu bungkus sampel obat untuk keperluan tersebut. Namun TS tadi lupa bahwa sampel yang berisi obat, sekarang ini sudah tidak ada lagi. Memang bungkusnya masih persis seperti bungkus sampel obat seperti yang lalu. Sehingga pekeija laboratorium tersebut kembali pada teman sejawat dan menanyakan: "Lho isinya kok plester, bukan obat pilek?"

TS tadi agak malu juga waktu itu, tetapi dengan agak diplomatis dia menjawab: "Ya sudah itu, plesternya kan dapat dipergunakan untuk menutup lubang hidung, untuk mencegah pileknya keluar".

Adhi P.
Semarang

PEMANASAN

Ketika Dr Badrun sedang mempersiapkan obat yang hendak disuntikkan kepada penderita, tiba-tiba penderita yang sedang berbaring ditempat tidurnya berteriak keras-keras. Karena heran dr Badrun bertanya: "Lho kenapa berteriak-teriak? Apa takut disuntik?" Jawab penderita: "Tidak dok, saya berteriak sekedar untuk latthan pemanasan saja, sehingga apabila nanti disuntik tidak usah berteriak lagi."

Dokter : !!??

Adhi P
Semarang

YANG DIKULTUR

Seorang ibu datang ke poliklinik pam sebuah rumah sakit. Ibu mi telah dua bulan mendapat obat anti tuberkulosis.

Dokter : "Ibu, mana hasil reak yang dikultur?"

Pasien : "Maksud dokter bagaimana?"

Dokter : "Kan dua bulan yang lalu, waktu mulai diobati, Ibu disuruh memeriksa reaknya, termasuk juga pemerlksaan reak yang ditanam yang dikultur. Nah, setelah dua bulan ini harusnya sudah ada hasilnya itu reak yang ditanam. Apa Ibu sudah ambil ke laboratorium?"

Pasien : "Memang dua bulan yang lalu dokter mengatakan bahwa reak saya harus ditanam. Tetapisaya kira harus ditanam di rumah. Jadisepulang dan dokter dua bulan yang lalu langsung saya tanam reak saya di halaman rumah!!"

Dokter : (Maksud saya mau menjelaskan bahwa dikultur itu hampir sama dengan ditanam, eh, malah ditanam di halaman).

Dr. Tjandra Yoga Aditama
Jakarta

TARIP DOKTER

Karena sudah agak lama usaha sang ayah untuk mengeluarkan biji jagung yang berada di hidung anaknya tak berhasil, Sang anak montang-manting kesakitán, terpaksa di bawa ke Dokter Puskesmas. Setelah diperiksa sebentar, maka hidung yang tidak dimasukan biji jagung ditutup, mulut dibuka sedikit dan disebul (ditiup agak keras) blupp biji jagung keluar.

"Berapa pak dokter?" -

"Lima ribu", jawab mas dokter kalem.

"Lho mak blupp gitu kok Rp. 5.000,- itu piye to?"

"Ooo mak bluppnya cuma sepuluh rupiah, tapi yang Rp. 4.990,- adalah "ininya pak" kata pak dokter sambil menekan kernng dengan ujung jan.

Pratomo
Ulujami

YANG DIPILIH

Seorang dokter mata menyuruh pasiennya mencoba beberapa macam kaca mata:

Mana yang paling cocok dan memuaskan hati nona?"

Jawab pasien: "Yang paling memuaskan ?..... waktu dokter memasangkan sendiri kaca mata pada muka saya tadi
????????????????????????????????"

Juvelin
Jakarta

K.B. dan I.P.

Dalam diskusi akademik di Fakultas Kedokteran (F.K.) para dosen mengeluh bahwa Indeks Prestasi (I.P.) mahasiswa F.K. sekarang mi agak memprihatinkan. Namun salah satu peserta diskusi dengan gaya humoristik menyetek bahwa K.B. dapat membatasi I.P. Lho kok bisa Keluarga Berencana dthubungkan dengan Indeks Prestasi mahasiswa? Dengan sebagian besar peserta masih bengong dengan pernyataan itu, peserta tad! menerangkan bahwa yang dimaksud dengan IP olehnya bukan indeks prestasi, tetapi IP (baca: Ipe, Jawa), yang artinya adalah ipar. Yah memang K.B. dapat membatasi IP. Ada-ada saja!

Adhi P.
Semarang

KALAU DITRAPKAN

Di depan para mahasiswa kedokteran, seorang dokter psikiatri memberi kuliah:

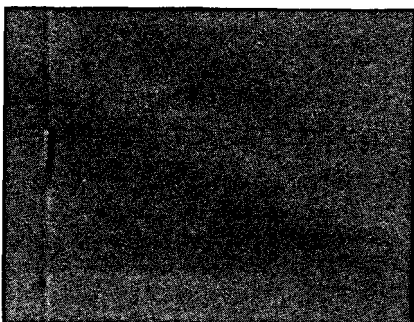
Salah satu tanda-tanda sehat mental, orang harus mau menerima kekecewaan tapi untuk pelajaran dan memperbaiki din di masa yang akan datang“

Tiba-tiba seorang mahasiswa tunjuk jan menanyakan: .

Jadi dok misalkan seorang pasien, kita tarik rekening lima ribu rupiah, dan dia kecewa sekali karena merasa mahal, dia hams menerima keadaan Kernudian untuk lain kali dia tidak mau datang berobat pada dokter tersebut, . . . karena telah belajar keadaan !“

He????????????????????

Juvelin
Jakarta



TARIP DOKTER I

Karena kurang puas ditarik mahal oleh seorang dokter maka berkata pasien : “Dok, kenapa sth anak saya ditarik Rp. 10.000,- padahal anak-anak yang lain tadi cuma sekitar Rp. 5.000,-”. Sambil menyilahkan duduk berkatalah dokter tadi “Begini pak, anak bapak saya tarik Rp. 10.000 perinciannya adalah sebagai berikut:

- jasa saya Rp. 2.000,-
- obat yang kental (AB) Rp. 1.500,-
- obat turun panas Rp. 1.500,-
- Tadi anak bapak menangis sehingga membuat resah pasien yang lain sehingga terpaksa says menanak uang risih Rp. 1.500,-
- Tadi ketika saya peniksa anak bapaic ngompol, Iho in! kan bikin pembantu saya sewot maka terpaksa saya tambah Rp. 1.500,-
- Bapak macuk kesini tad! memakal sepatu sehingga ruang in! jadi kotor, padahal kebersihan pangkal kesehatan, maka ditambah Rp. 1.000,-
- Dan yang senbu saya tank karena bapak duduk di kursi depan saya mi Pasien ??????!!!!XXXX??????.

Pratomo
Ulujami

KILAH SEORANG DOKTER PUSKESMAS.

Pada waktu diadakan penutupan penataan ibu-ibu PKK mengenai gizi, maka dalam sambutannya itu ketua team penggerak PKK berkata: “Ibu-ibu sekallan, tadi Dan berbagai instansi telah menyanggupi untuk membenikan bantuan, maka kini Tiba giliran pak dokter selaku kepala puskesmas kami mohon untuk memberikan petuah sekalian saya harap bantuannya.”

Pak dokter yang memang saat itu betul-betul baru lulus, bahkan selain lulus dokter juga lulus dani pondokan/alias betul-b masth kere, maka dengan tergap-gagap tanpa meninggalkan otak sarjananya, berkalah beliau:

“Ibu-ibu, kalau tadi dari diperta membenikan bibit jeruk, dan llnas peternakan memberii bibit ayam, dan dinas perikanan member! bibit ikan, maka dan! puskesmas ya biasanya memberi bibit. - . - penyakit. Nah kalah mau silahkan ambil.”

Ibu-ibu dan para undangan: “Woooooowooooo kacau!”

Pratomo.
Pemalang

HARI SENIN

Sewaktu seorang dokter TKHI (Team Kesehatan Haji Indonesia) hendak mengirim rujukan ke numah sakit, lupa han! saat itu, karena kesibukannya. Untung saat itu ada jemaah yang didekatnya, maka berkatalah pak Dokter : “Pak, tolong numpang tanya, hari ini hari apa ya?”

Yang dltanya kiranya samimawon (sama saja), tengok sana tengok sin! tiba-tiba dengan wajah cerah berkata: “Han! Senin pak dokter.”

“Apa betul ?“ tanya pak dokter. “Betul, iha itu ada yang pakal KORPRI berarti kan hari Senin” jawab jemaah mantap.

“Tobat-tobat, Pak in! sih di Mekah bukan di Indonesia, mungkin saja baju Korpri itulah yang masih banu buat Bapak tad!” kata pak Dokter sambil geli!

Pratomo
Ulujami

ANDAIKAN DOK

Suatu ketika saya memeniksa pasien saya, stetoskop saya tempelkan di dadanya saya snruh bemafas dalam-dalam. Baru saja saya mau menulis resep, tiba-tiba pasien tersebut menanyakan:

“Apa dok sebabnya, stetoskop dokten wannanya hitam ?“ Saya berfikir sebentar baru saya jawab:

“Oo, itu hanya kebiasaan saja, supaya kelihatap cakep.” Sambil melihat stetoskop saya t ajam-tajam ia berkata:

“Andaikan dok coklat. sudah saya makan habis !!!“ ?‘799999

.Juvelin
Jakarta